

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Risiko Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017*” ditulis oleh Wardah Sakinah, NIM: 1741143375, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dibimbing oleh Bapak Muhammad Aswad, MA.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh peranan kemampuan bank syariah dalam memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Kemampuan bank sering diukur dengan bank tersebut dalam menghasilkan laba. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi bank dalam menghasilkan laba (profit), yaitu faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Faktor internal yang dipakai dalam penelitian ini adalah Risiko Pembiayaan Bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) hal ini dikarenakan nilai NPF dalam bank syariah sedang mengalami gejala yang cukup tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Dalam penyaluran pembiayaan oleh bank juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal diantaranya adalah inflasi. Inflasi dapat mempengaruhi pola pinjaman masyarakat sehingga dapat mempengaruhi hubungan pembayaran angsuran hal ini tentu menyebabkan profitabilitas bank ikut terpengaruh. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio ROA (*Return on Asset*).

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Apakah risiko pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2010-2017? (2) Apakah inflasi dapat memoderasi pengaruh antara risiko pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2010-2017

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2010–2017 dan situs resmi Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji normalitas data, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi), uji regresi linier sederhana, uji regresi moderasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa (1) Risiko Pembiayaan Bermasalah (NPF) berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2012–2017, terbukti dengan pengujian yang dilakukan dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,298 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699 (2) Inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh risiko pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017, terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,642 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05.

Kata Kunci: *Risiko Pembiayaan Bermasalah, Inflasi, Profitabilitas*

ABSTRACT

The Research with the title " The Effect of Non Performing Financing on Profitability With Inflation As Moderation Variables At Bank Syariah Mandiri Year 2010-2017" written by Wardah Sakinah, NIM: 1741143375, Faculty of Economics and Business Islam, Islamic Banking Department, State Islamic Institute Tulungagung guided by Mr. Muhammad Aswad, MA.

The research in this thesis is based on the role of islamic bank ability in gaining the trust of the society. The ability of banks is often measured by the bank in making a profit. There are two factors that influence the bank in generating profit , namely internal factors are factors that come from within and external factors are factors that come from outside. Internal factor used in this research is Non Performing Financing Risk (NPF) this is because Non Performing Financing value in islamic bank is experiencing high turbulence compared with conventional bank. In channeling financing by banks are also influenced by several external factors including inflation. Inflation can affect the pattern of community financing so that it can affect of financing so that means profitability to be affected. The indicator used to measure profitability is ROA (Return on Asset) ratio.

The problem of in this research are (1) Does non performing financing have a significant effect on the profitability of Bank SyariahMandiri in 2010-2017? (2) Does inflation can moderate the effect between non performing financing on profitability at PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk in 2010-2017

The data used in this study is secondary data obtained from the quarterly financial report of Bank Syariah Mandiri in 2010-2017 and the official website of Bank Indonesia. The analytical method used in this research is quantitative research using data normality test, classical assumption test (multicollinearity test, heteroscedasticity and autocorrelation), simple linear regression test, regression test of moderation, test of determination coefficient and hypothesis test.

The result of the research shown that (1) Non Performing Financing has a negative and significant effect to profitability of Bank SyariahMandiri in 2010-2017, as evidenced by the test conducted with t_{count} of 7.298 bigger than t_{table} of 1,699 (2) Inflation can not Moderate affects Non Performing Financing on profitability (ROA) at Bank Syariah Mandiri in 2010-2017, evidenced by a significance value of 0.642 is greater than the significance level of 0.05.

Keywords: Non Performing Financing, Inflation, Profitability